

INTISARI

Pentingnya peta sebagai sarana informasi suatu wilayah di era modern saat ini, membuat kegiatan pemetaan terus dilakukan oleh pemerintah. Ketersediaan peta dengan skala besar masih sangat sedikit di Indonesia, sehingga potensi suatu wilayah belum bisa dikembangkan karena terkendala oleh hal tersebut. Penggunaan peta terbaru dalam proses perencanaan pembangunan suatu desa merupakan hal yang sangat penting karena peta menyajikan data spasial berupa data planimetris dan data tinggi yang dapat digunakan sebagai dasar dan sumber informasi dalam merencanakan sebuah pembangunan. Oleh karena hal itu perlu dilakukan pemetaan situasi dengan skala besar yang terus berkelanjutan mulai dari tingkat desa hingga ke kota.

Salah satu kegiatan pemetaan situasi dengan skala besar dilaksanakan di Dusun Purwosasono, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki potensi pengembangan wilayah, sehingga memerlukan peta yang terbaru yang dapat digunakan untuk perencanaan. Kegiatan pemetaan situasi di Dusun Purwosasono ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari persiapan, orientasi lapangan, pengukuran kerangka dasar pemetaan, pengukuran detil situasi, pengolahan data dan pembuatan peta planimetris dengan skala 1:500 di kertas A0. Obyek yang dipetakan berupa sawah, kebun, pemukiman, irigasi, fasilitas umum, jalan dan obyek lainnya. Dalam pekerjaan ini metode yang digunakan adalah metode terestris, yaitu pengukuran secara langsung di lapangan menggunakan alat *Total Station* dan *Waterpas*.

Hasil dari pengolahan data kerangka dasar pemetaan yang sudah dilakukan, diketahui kesalahan penutup sudut sebesar 0 derajat 0 menit 7,5 detik dan ketelitian linier sebesar 1:110.144,437. Pembuatan peta manuskrip dilakukan dengan tujuan untuk pengujian peta. Dari hasil pengujian peta yang dilakukan tingkat akurasi pada detil planimetris sebesar 90 persen dan akurasi ketinggian sebesar 70 persen.

Kata kunci : peta situasi, peta skala besar, pengukuran terestris

ABSTRACT

The importance of maps as a means of information for a region in the current modern era, keeps mapping activities carried out by the government. The availability of large scale maps is still very little in Indonesia, so that the potential of a region cannot be developed because of this constraint. The use of the latest maps in a village development planning process is very important because the map presents spatial data in the form planimetric data and high data that can be used as a basic and source of information in planning a development .Therefore it is necessary to carry out a large scale continuous mapping of the situation from the village level to the city.

One of the large scale situation mapping activities was carried out in Purwosono Hamlet, Bayat Subdistrict, Klaten Regency, Central Java Province, which has the potential for regional development, so that it needed the latest maps that could be used for planning. This situation mapping in Purwosono Hamlet are carried out in stages starting from preparation, field orientation, measurement the basic framework of mapping, measurement of detailed situation, data processing and making planimetric maps with a scale 1: 500 on A0 paper. Objects that are mapped are rice fields, gardens, settlements, irrigation, public facilities, roads and other objects. In this work the method used is the terrestrial method which is direct measurement in the field using a total station and waterpass tool.

The result of the processing the basic framework data mapping that has been done, is known that the angle closure error is 0 degrees 0 minutes 7.5 seconds and linear accuracy is 1: 110,144,437 . Making manuscript maps was carried out with the aim of testing maps. From the results of the map testing, the accuracy of planimetric details is 90 percent and the height accuracy is 70 percent.

Key words : Situation Map, Large Scale Map, Terrestrial Measuremen